BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Palembang adalah kota yang terletak di provinsi Sumatera Selatan. Memiliki wilayah geografis yang dikelilingi oleh aliran sungai dan dikenal dengan julukan *batang hari sembilan* karena wilayah Sumatera Selatan memiliki sembilan aliran sungai diantaranya sungai Musi yang berada di Palembang. Palembang juga memiliki ragam kebudayaan yang memiliki nilai budaya dan sejarah yang berkaitan dengan identitas wilayahnya salah satu yaitu rumah tradisional Limas.

Rumah Limas sendiri merupakan rumah tradisional Palembang yang memiliki struktur bangunan yang terbuat dari kayu rumah ini memiliki ciri khas bentuk bangunan yang menyerupai piramida terpenggal (Limasan). Rumah Limas bukan hanya sekedar rumah yang digunakan sebagai tempat tinggal tetapi juga memiliki nilai-nilai dan filosofi didalamnya mulai dari bentuk struktur bangunan, ukiran atau motif hiasnya, maupun proses pembangunan rumah Limas. Negara selaku budayawan dan narasumber dalam wawancara yang pada 20 Desember 2017 mengatakan bahwa struktur bangunan rumah Limas memiliki bentuk rumah panggung dengan ciri khas adanya tiang penyangga dibawahnya yang berfungsi sebagai penghalang ketika sungai Musi naik atau pasang karena dulunya rumah Limas dibangun ditepian sungai Musi.

Hal ini juga berkaitan dengan cara masyarakat dalam membangun hunian yang mana, masyarakat lebih memilih membangun rumah tidak diatas tanah kering, selagi mereka masih bisa melihat dan dapat membuat rumah diatas air, serta tidak akan berpergian dengan berjalan kaki selagi mereka masih dapat mencapainya dengan perahu (Syarofie, 2012). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pembangunan rumah atau hunian masyarakat memiliki adaptasi dengan alam dan lingkungan berkaitan dengan aktifitas masyarakatnya yang bergantung dengan sungai dengan membuat struktur bangunan tidak merusak lingkungan atau mempertahankan konsep membaca alam sekitarnya yang merupakan wilayah perairan.

Namun saat ini, eksistensi rumah Limas mulai tergeser dan adanya perubahan bentuk struktur atau nilai fungsi bangunan akibat pengaruh modernisasi yang merubah pola pikir masyarakat dan didukung juga adanya pengaruh perubahan lingkungan sosial masyarakat, seperti adanya perubahan struktur bangunan yang bernuansa modern (bangunan permanen) pada struktur bangunan rumah Limas yang dihuni masyarakat saat ini. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya atau mengurangi keutuhan tata nilai yang ada serta adanya informasi atau pendapat yang berbeda mengenai pembahasan nilai yang ada pada bagian struktur bangunan rumah limas seperti bagian lantai *(kijing)* bertingkat yang mengandung makna sebuah kedudukan atau nilai stratat sosial saat mengadakan sebuah hajatan. Padahal rumah Limas sendiri dibangun ketika masyarakatnya sudah mengenal agama islam yang dimana tidak mengajarkan perbedaan dan nilai yang ada didalamnya lebih mendekati nilai fungsionalnya saja dan juga dapat dilihat dari corak ukiran yang memiliki bentuk tumbuhan atau bunga karena dalam islam tidak memperbolehkan menggambar atau mempersentasikan sebuah makhluk hidup.

Seperti yang telah diungkapkan diatas, bahwa rumah Limas memiliki nilai budaya dan sejarah yang mengandung nilai dan filosofi seperti menggambarkan sebuah kearifan lokal dan keharmonis antara Tuhan, alam dan manusia sebagai penghuninya sangat disayangkan jika nilai-nilai yang ada tidak dijaga dan kurang dipahami masyarakat. Maka dari pada itu adanya media informasi mengenai rumah Limas sangat membantu agar masyarakat mendapatkan informasi lebih mengenai nilai-nilai yang ada didalam rumah Limas.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari pembahasan latar belakang diatas, didapatkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut;

1. Eksistensi rumah Limas terancam tergeser atau pudar karena pengaruh modernisasi.
2. Adanya perubahan bentuk struktur dan fungsi rumah Limas yang dapat mengakibatkan bergesernya keutuhan nilai yang ada.

3. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga eksistensi rumah Limas dan nilai-nilai yang ada didalamnya, akibat kurangnya informasi dan adanya perubahan lingkungan sosial saat ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembahasan diatas pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalahnya, yaitu;

“ Bagaimana menginformasikan kepada masyarakat mengenai khasanah budaya lokal rumah Limas, yang memiliki makna dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya untuk dijaga dan dipahami? ”.

1.4 Batasan Masalah

Dalam perancangan ini agar pembahasan dan penulisan tidak melebar maka perlu diberi batasan masalah yaitu;

- Jenis bangunan objek penelitian yaitu rumah Limas atau Limasan yang ada di Palembang, karena rumah adat Palembang selain rumah Limasan juga terdapat rumah gudang yang membedakan hanyalah lantai atau *kijing* pada rumah gudang tidak memiliki tingkatan.
- Rumah Limas yang akan diangkat yaitu rumah Limas yang berada di museum, karena saat ini keberadaan rumah Limas yang masih mempertahankan orisinalitas bentuknya sangat jarang untuk ditemukan.
- Mengidentifikasi struktur bangunan, nilai-nilai, fungsi, elemen, ukiran, yang terdapat pada bangunan rumah Limas mulai dari *interior* dan *eksterior* rumah, karena untuk mendapatkan informasi mengenai nilai-nila yang ada baik itu informasi terbaru maupun informasi sebelumnya.
- Informasi ini diberikan kepada masyarakat umum dan khususnya kepada lokal yang mempunyai ketertarikan terhadap kebudayaan Palembang.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Memberikan Informasi dan mengengangkat eksistensi rumah Limas yang didalamnya sarat akan nilai-nilai dan filosofi melalui media informasi yang

menarik, yang diharapkan nantinya dapat menambah wawasan pengetahuan masyarakat lokal dan dapat berguna untuk kepentingan umum lainnya.

1.5.2 Manfaat Perancangan

1. **Bagi Penulis**

   Manfaat bagi penulis sendiri, sebagai putra daerah merupakan sebuah kebanggaan untuk mengangkat dan memperkenalkan budaya lokal penulis dan juga menambah pengetahuan serta pembelajaran bagi penulis.

2. **Masyarakat**

   Manfaaat perancangan bagi masyarakat, dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih masyarakat lokal terhadap rumah Limas yang memiliki nilai kearifan lokal dan filosofi yang harus dijaga agar nilai-nilai yang ada tidak hilang atau bergeser nilai- nilai yang ada.

3. **Keilmuan**

   Perancangan ini juga diharapkan nantinya dapat bermanfaat untuk kepentingan umum, sebagai bahan studi maupun penelitian yang berkaitan dengan rumah Limas.